# ARTIKEL

## PENGARUH PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PERNAFASAN MANUSIA KELAS V SDN GANUNGKIDUL I KECAMATAN NGANJUK KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

***EFFECT OF CONTEXTUAL TEACHING LEARNING LEARNING (CTL) AGAINST ABILITY TO IDENTIFY BREATHING ORGAN FUNCTIONS HUMAN CLASS V SDN GANUNGKIDUL I KECAMATAN NGANJUK NGANJUK REGENCY 2017/2018***


**Oleh:**

**ZAINAL ARIFIN**
**NPM : 11.1.01.10.0464P**

**Dibimbing oleh:**

1. Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
2. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
**UN PGRI KEDIRI**

2018

**SURAT PERNYATAAN**
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018**

**Yang bertanda tangan di bawah ini saya :**

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Zainal Arifin |
| NPM | : | 11.1.01.10.0464P |
| Telepon/HP | : | 081335851856 |
| Alamat Surel | : | zainalarifin2014.za@gmail.com |
| Judul Artikel | : | Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernafasan Manusia Kelas V SDN Ganungkidul I Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017 / 2018 |
| Fakultas – Program Studi | : | FKIP/ PGSD |
| Nama Perguruann Tinggi | : | UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI |
| Alamat Perguruan Tinggi | : | Kampus 1 Jl.K. Achmad Dahlann No.76 Kediri |

Dengan ini Menyatakan Bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis ) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, Juli 2018 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Drs. Bambang Soenarko, M.Pd<br>NIDN. 0704025601 | Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd<br>NIDN. 0704025601 | Zainal Arifin<br>NPM. 11.1.01.10.0464P |

# PENGARUH PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PERNAFASAN MANUSIA KELAS V SDN GANUNGKIDUL I KECAMATAN NGANJUK KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Zainal Arifin
11.1.01.10.0464P
zainalarifin2014.za@gmail.com
FKIP-PGSD
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd[1] dan Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan, bahwa pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang gaduh, bercanda, dan cenderung kurang aktif, ini disebabkan karena saat pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan model ceramah sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif, dan hasil belajar yang dicapai kurang maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengungkap pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap kemampuan mengidentifikasi Fungsi organ Pernafasan Manusia pada siswa V-A SDN Ganungkidul I Tahun Pelajaran 2017/2018. (2) Untuk mengungkap pengaruh model pembelajaran Konvensional terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernafasan manusia pada siswa kelas V-B SDN Ganungkidul I Tahun Pelajaran 2017/2018. (3) Untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* di banding model pembelajaran Konvensional terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernafasan pada siswa kelas V-A dan kelas V-B SDN Ganungkidul I Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, teknik penelitian menggunakan eksperimental diadaptasi dari *Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Gunungkidul 1 Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk yang terdiri dari 30 siswa (kelompok eksperimen) dan 30 siswa (kelompok kontrol). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, dengan menggunakan instrumen berupa tes. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Berpengaruh Sangat Signifikan Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernapasan Manusia Pada Siswa Kelas V SDN Ganungkidul I Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk, dengan ketuntasan klasikal ≥85%. Hal ini terbukti dari nilai $t_h$ = 11,926 > $t_t$ 1% = 2,756. (2) Penggunaan Model Konvensional Berpengaruh Sangat Signifikan Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernapasan Manusia Pada Siswa Kelas V SDN Ganungkidul I Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk dengan ketuntasan klasikal < 38%. Hal ini terbukti dari nilai $t_h$ = 13,310 > $t_t$ 1% = 2,756. (3) Ada Perbedaan Pengaruh Yang Signifikan Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Dibanding Dengan Model Konvensional Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernafasan Manusia Pada Siswa Kelas V SDN Ganungkidul I Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk, dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*. Hal ini terbukti dari nilai $t_h$ = 5,868 > $t_t$ 1% = 2,663 dan berdasarkan perbandingan nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen 86,80 > dibanding nilai posttest kelompok kontrol 72,93.

**Kata Kunci:** Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL), Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernafasan Manusia.

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Berhasil tidaknya pendidikan yang dilaksanakan akan menentukan maju mundurnya negara tersebut. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Sugiharto (2012: 3) menyatakan bahwa "Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan". Untuk mencapai tujuan pendidikan yang mulia ini disusunlah kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan dan model pembelajaran. Dijelaskan pula dalam UU' No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang pendidikan nasional bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada hakikatnya untuk mencapai tujuan kurikulum tersebut Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran yang melibatkan guru dengan siswa. Guru yang professional senantiasa berusaha agar proses belajar mengajar efektif dan bermakna.

Guru merupakan sebagai ujung tombak transformasi diharapkan selain membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, namun harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi dan karakter siswa sehingga siswa dapat terlibat secara aktif untuk berkreatifitas sepanjang proses pembelajaran, sehingga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat berkembang secara maksimal.

Ketidakmampuan guru dalam penggunaan variasi model dapat mengakibatkan sikap kejenuhan dan pasif dari siswa. Kondisi ini secara langsung dan tidak langsung akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan hasil belajar siswa. Selanjutnya sebagaimana diketahui bahwa IPA merupakan salah satu ilmu yang sangat penting

dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) bahwa "IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsipsaja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan".

Namun pada kenyataanya dari hasil pengamatan pada siswa V SDN Ganungkidul I, ternyata dalam penerapan pembelajaran kurang menarik ditunjukkan dengan sikap siswa yang gaduh saat pelajaran berlangsung, bercanda dengan teman, siswa cenderung kurang aktif dan kurang menyukai pelajaran. Ini disebabkan karena saat pembelajaran berlangsung, guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan hasil belajar yang dicapai kurang maksimal yaitu di bawah KKM 75.

Dari kenyataan tersebut dipandang perlu dilakukan pembenahan proses belajar mengajar dengan menata kembali strategi pembelajarannya. Sesuai dengan masalah yang terjadi di SDN Ganungkidul I solusinya adalah dengan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*. Model pembelajaran ini menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang essensial dalam materi pelajaran (Sugiyanto, 2012: 179). Guru memberi-kan kesempatan kepada siswa untuk menetapkan topik masalah, dapat membantu siswa bagaimana mentrasfer pengetauannya, memahami masalah dalam kehidupan nyata, dan memotivasi peserta didik untuk berfikir kritis, mengembangkan minat, mengembangkan kemampuan, dan belajar langsung sehingga siswa akan dapat memecahkan masalah dan mengembangkan minat siswa untuk secara terus-menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir. Dengan penggunaan pendekatan model pembelajaran *Contextual Teaching learning*.

Dari uraian di atas cukup alasan untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Organ Pernafasan Manusia Pada Siswa Kelas V SDN Ganungkidul I Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.**

## II. METODE

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Arikunto (2010: 27) mengatakan bahwa ”pendekatan kualitatif dalam kegiatan ini peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data. Sebaliknya pendekatan kuantitatif itu banyak di tuntut menggunakan angka”.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. “Penelitian eksperimen (*experimental research*) adalah meneliti pengaruh perlakuan terhadap perilaku yang timbul sebagai akibat perlakuan” (Alsa 2014: 15). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ganungkidul I Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk untuk mata pelajaran IPA sedangkan waktu penelitian ini pada bulan Jan 2015 sampai Okt 2016.

Populasi adalah seluruh siswa kelas SDN Ganungkidul 1 kelas sejumlah 60 siswa, yang terdiri dari 30 Kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probality sampling* yaitu teknik sampling jenuh. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, dengan menggunakan instrumen berupa tes. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test dan jenjang persentil.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### 1. Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Berpengaruh Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernapasan Manusia Pada Siswa Kelas V-A SDN Ganungkidul I Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk, dengan ketuntasan klasikal ≥75%.

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis 1 sebagaimana terlihat pada nomor 1 dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung}$ 11,926. Maka $t_{hitung}$ lebih besar dari pada harga dari $t_{tabel}$ 1% yaitu 2,756 sedangkan 5% yaitu 2,045 dan dapat digambarkan sebagai berikut.

$t_h = 11{,}926 > t_t\ 1\% = 2{,}756$

Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$=1% maka analisa hasil pengujian hipotesis 1 bahwa hipotesis nol ($H_0$) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada perolehan hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 85%. Dengan demikian ketuntasan klasikal berada di atas 75%.

Pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *contextual teaching learning* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernafasan manusia pada siswa kelas V-A SDN Ganungkidul I Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan ketuntasan klasikal 85%.

2. **Penggunaan Model Konvensional Berpengaruh Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernapasan Manusia Pada Siswa Kelas V-B SDN Ganungkidul I Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk dengan ketuntasan klasikal < 75%.**

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis 2 sebagaimana terlihat pada nomor 2 dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung}$ 13,310. Maka $t_{hitung}$ lebih besar dari pada harga dari $t_{tabel}$ 1% yaitu 2,756 sedangkan 5% yaitu 2,045 dan dapat digambarkan sebagai berikut.

$t_h = 13{,}310 > t_t\ 1\% = 2{,}756$

Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$=1% maka analisa hasil pengujian hipotesis 2 bahwa hipotesis nol ($H_0$) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada perolehan hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 38%. Dengan demikian ketuntasan klasikal berada di bawah 75%.

Pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model konvensional berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernafasan manusia pada siswa kelas V-B SDN Ganungkidul I Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan ketuntasan klasikal 38%.

3. **Ada Perbedaan Pengaruh Yang Signifikan Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Dibanding Dengan Model Konvensional Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernafasan Manusia Pada Siswa Kelas V SDN Ganungkidul I Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk, dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*.**

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis 3 sebagaimana terlihat pada

nomor 3 dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung}$ 5,868. Maka $t_{hitung}$ lebih besar dari pada harga dari $t_{tabel}$ 1% yaitu 2,663 sedangkan 5% yaitu 2,002 dan dapat digambarkan sebagai berikut.

$t_h = 5{,}868 > t_t\ 1\% = 2{,}663$

Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$=1% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol ($H_0$) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan Nilai Rerata antara penggunaan model *contextual teaching learning* dibanding penggunaan model konvensional terhadap mengidentifikasi fungsi organ pernafasan manusia. Berdasarkan nilai rerata *Post Test* yang diperoleh pada penggunaan model *contextual teaching learning* adalah 86,80 sedangkan nomor urut 2 nilai rerata *Post Tes* pada penggunaan model konvensional adalah 72,93. Dengan deskripsi nilai rata-rata kelompok eksperimen 86,80 > dibanding nilai *posttest* kelompok kontrol 72,93.

Pengujian yang telah dilakukan dengan membandingkan nilai rerata maka diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model *contextual teaching learning* di banding model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernafasan manusia pada siswa kelas V SDN Ganungkidul I Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan keunggulan pada penggunaan model *contextual teaching learning*.

## IV.DAFTAR PUSTAKA

Alsa. 2014. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto,Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyanto. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI*. Jakarta: Terbitan Depdiknas.

Departemen Pendidikan Indonesia 2008 Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta, Balai Pustaka.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

# Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

**Nomor : 0184/PGSD.UKAI/VIII/2018**

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Zainal Arifin |
| NPM | : | 11.1.01.10.0464P |
| Judul Artikel | : | Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernafasan Manusia Kelas V SDN Ganungkidul I Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017 / 2018 |
| Diperoleh hasil dengan keunikan | : | 96% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring). |
| Link hasil uji kesamaan | : | https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBCf7db0.html |

Kediri, 15 Agustus 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201